

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelompoktani adalah kelembagaan petani/peternak/perkebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Kelompoktani ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan dalam tradisi/pemukiman/hamparan usahatani. Dalam pengembangannya kelompoktani memiliki tiga fungsi yaitu sebagai kelas belajar, wadah kerjasama dan unit produksi. Sebagai wahana kerjasama, usahatani yang dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas (Permentan Nomor : 273/Kpts/ OT.160/4/2007).

Pembinaan terhadap kelompoktani dan anggotanya tidak hanya semata-mata untuk meningkatkan produksi agar tersedianya cukup bahan bagi petani itu sendiri maupun masyarakat luas pada umumnya. Tetapi yang paling penting adalah meningkatkan keaktifan kelompoktani agar meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompoktani. Maka penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) secara terencana dan terarah berusaha meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompoktani melalui pembinaan kelompoktani, sehingga petani menjadi tahu, mau dan mampu didalam mengelola usahataniya guna untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Upaya pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan kelompoktani beserta anggotanya untuk mencapai pertanian yang tangguh hanya dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar yang efektif melalui penyelenggaraan penyuluhan pertanian dengan cara meningkatkan keaktifan kelompoktani.

Sektor Pertanian merupakan sumber perekonomian utama di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Menurut catatan BPS Kabupaten Bener Meriah tahun 2015, kurang lebih 80% penduduknya berusaha disektor pertanian dan perkebunan. Sementara itu Kecamatan Gajah Putih memiliki 10 Tenaga PPL,

yang terdiri dari 7 Orang PNS dan 3 Orang Tenaga Harian Lepas (THL) yang tersebar di 10 Desa. Keberadaan penyuluh pertanian berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan disiplin ilmu. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, Sikap dan Keterampilan penyuluh didalam melaksanakan keaktifan kegiatan penyuluhan pertanian dalam mempengaruhi keaktifan kelompok tani.

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Tege Besi Kecamatan Gajah Putih merupakan suatu tugas teknis dalam pemerintahan Kecamatan Gajah Putih dan memiliki luas wilayah 73,57 m<sup>2</sup> dengan jumlah 10 Desa, BPP Tege Besi terletak disebelah Barat ibu kota Kabupaten Bener Meriah Dengan Jarak ± 35 km, memiliki Jumlah penduduk sebanyak 8.384 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.529 KK.

Di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah pemanfaatan lahan pertanian didominasi oleh tanaman pertanian dan tanaman pangan khususnya komoditas tanaman pertanian yang terbentuk dalam kelompok-kelompok tani. Peranan Penyuluh Pertanian di Kecamatan ini sangat dibutuhkan untuk usaha budidaya tanaman pertanian dan tanaman pangan, dikarenakan ada beberapa kelompok tani yang masih kurang aktif dalam mengikuti keaktifan yang dilakukan kelompok tani. Untuk itulah dibutuhkan dukungan dari sistem penyuluhan yang handal sebagaimana yang diamanatkan di dalam Undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K).

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan penyuluhan pertanian di lapangan selama ini, penyuluh pertanian melihat masih rendahnya tingkat keaktifan kelompok tani, hal ini di pertegas dari hasil wawancara dengan beberapa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah, bahwa didalam melaksanakan keaktifan kelompok tani masih ada kelompok tani yang kurang aktif dan rendahnya keaktifan kelompok tani tersebut, hal ini juga dilihat dari tingkat kehadiran anggota kelompok tani didalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Peran penyuluh dalam meningkatkan kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik di kelompok tani Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam pengkajian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat keaktifan kelompok tani di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana peranan penyuluh dalam meningkatkan keaktifan kelompok tani di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah?
3. Bahwa Kelompok Tani di wilayah ini suka menerima segala Jenis Bantuan sebab daerah ini terjadi Bencana Alam Gempa Bumi dan Kebakaran.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di buat diatas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan kelompok tani di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui peranan penyuluh dalam meningkatkan keaktifan Kelompok tani di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.
3. Dengan adanya Penyuluh Lapangan tersebut petani terbimbing dalam pengembangan usaha pertanian/peternakan/perkebunan.

## **D. Kegunaan**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti; pengkajian ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (SST) di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan.
2. Bagi Pemerintah; diharapkan menjadi bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan peran penyuluh dalam meningkatkan keaktifan kelompok tani.
3. Bagi petani; menjadi bahan informasi dalam pengembangan keaktifan kelompok tani.

## **E. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diduga keaktifan kelompok tani di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah masih rendah.
2. Diduga peranan penyuluh dalam meningkatkan keaktifan kelompok tani di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah masih rendah.